



## Kesantunan Berbahasa Pada Siniar Deddy Corbuzier Bertema Covid 19 Sebagai Rekomendasi Dalam Penyusunan RPP Dan Materi Ajar Tingkat SMA

Nur Syawal Eka<sup>1</sup>, Ferina Meliasanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 19 Desember 2023

Revised: 02 Januari 2024

Accepted: 09 Januari 2024

### Abstract

*This study aims to be able to identify and describe the use of politeness in language, deviations from the principle of politeness in language. This study uses YouTube social media as a forum for research subjects. The subjects in this study used Deddy Zorbuzier's podcast media on YouTube. Research data obtained from the results of listening and notes. The stages of research using the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results of the data were analyzed through a pragmatic study on aspects of politeness using Leech and Rahardi's theory using six aspects of politeness deviation maxims in language. The researcher found a form of polite speech which was judged by the principle of politeness, and there were several impolite words due to several causes of impoliteness and violating the principles of politeness. Suggestions, researchers should not only use dialogue in podcasts but data from anywhere.*

**Keywords:** *Deviation of Language Politeness Principle, Maxim*

(\*) Corresponding Author: [ekasyawal10@gmail.com](mailto:ekasyawal10@gmail.com)

**How to Cite:** Eka, N. S., & Meliasanti, F. (2024). Kesantunan Berbahasa Pada Siniar Deddy Corbuzier Bertema Covid 19 Sebagai Rekomendasi Dalam Penyusunan RPP Dan Materi Ajar Tingkat SMA. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10494978>.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan fungsi umum dalam interaksi sosial manusia sebagai alat penyampaian ide, pikiran, gagasan maupun perasaan. Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang dimiliki oleh manusia untuk berhubungan dengan manusia yang lain. Penggunaan bahasa memiliki fungsi yang sangat penting. Dalam berbahasa harus memilih kata-kata yang tepat agar lawan bicara tidak mudah tersinggung ataupun terjadi kesalahpahaman.

Beberapa lingkungan sekitar masih ada batasan untuk berbicara karena mempunyai beberapa sebab, yaitu umur, dan juga status ataupun, gender, agar bisa menyesuaikan pembicaraan dan menghormati lawan bicara. Untuk saat ini penggunaan bahasa secara langsung masih ada kesalahpahaman walaupun ada beberapa batasan tersebut, berbeda dengan digital. Konten digital saat ini sangatlah banyak, salah satunya adalah Youtube.

Menurut Rahardi (2005:35) penelitian kesantunan mengkaji penggunaan bahasa dalam suatu masyarakat tertentu, yaitu tutur bicara masyarakat yang beraneka ragam sosial dan budayanya.

Komunikasi saat ini sudah sangat berkembang dan perkembangannya dipengaruhi oleh berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Penerapan komunikasi yang santun dan benar mulai jarang ditunjukkan pada sebagian orang. Saat ini komunikasi banyak dilakukan secara massif melalui media sosial. Menurut data dari *Data Reportal*(08-02-2021), sudah mencapai 202,6 juta jiwa masyarakat Indonesia yang menggunakan internet. Dalam pencapaian ini YouTube paling banyak diminati sebanyak 94% dengan rentan usia enam belas sampai enam puluh empat tahun. Data tersebut berdasarkan survei yang dilakukan GWI pada triwulan III 2020.

Saat ini komunikasi banyak dilakukan secara massif melalui media sosial. Menurut data dari *Data Reportal*(08-02-2021), sudah mencapai 202,6 juta jiwa masyarakat Indonesia yang menggunakan internet. Dalam pencapaian ini YouTube paling banyak diminati sebanyak 94% dengan rentan usia enam belas sampai enam puluh empat tahun. Data tersebut berdasarkan survei yang dilakukan GWI pada triwulan III 2020.

YouTube memiliki penggunaan yang sangat beragam dan tidak memiliki batasan dalam pengunggahannya. Salah satu konten yang banyak diminati yaitu konten siniar. Siniar merupakan file berupa audio maupun video yang diunggah ke internet dan bisa diakses oleh siapapun. Isi dalam siniar dapat berupa informasi yang dapat membuka wawasan baru yang lebih luas.

Prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech (1993:206-207), adalah maksim kebi-jaksanaan, maksim kemurahan atau kedermawanan, maksim penerimaan atau pujian atau penghargaan, maksim keren-dahan hati atau kesederhanaan, maksim keco-cokan/permufakatan, dan maksim kesimpatisan.

Kesantunan berbahasa dapat dibidang sebagai penggunaan bahasa yang sering digunakan masyarakat pada umumnya untuk menyesuaikan sosial dan budaya. Dengan hal itu membuat penutur tidak merasa angkuh ataupun memaksa dan dapat menyesuaikan gaya bahasa mitra tutur, begitupun sebaliknya.

Penelitian kesantunan berbahasa pada siniar Deddy Corbuzier bertema covid 19 didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, tema yang dibahas sangat menarik dan menimbulkan perdebatan benar atau salahnya, begitu juga dengan *host* dan bintang tamu yang memiliki karakter santai dan juga seorang *public figure* yang banyak dikenal seluruh masyarakat serta dijadikan panutan para pendengar dan penonton yang menggemarnya.

Penelitian sebelumnya yang relevan yaitu “Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Antarsantri Putri Pondok Pesantren Al-Muayyad” oleh Elies Erfany. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Diani Febriasari, dan Wenny Wijayanti dengan judul “Kesantunan Berbahasa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar.

Sehubungan dengan banyaknya pengakses siniar di YouTube berusia milenial, pematuhan kesantunan berbahasa dapat memberikan pembelajaran untuk peserta didik. Pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu kesantunan dalam melakukan debat yang dapat diterapkan pada pembelajaran yang mengadopsi KD 3.13 pada tingkat SMA. Isi KD tersebut adalah menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan). Menganalisis kesantunan berbahasa yang ada dalam sebuah siniar dapat digunakan sebagai

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar pada siswa dengan pengimplikasiannya pada kegiatan pembelajaran debat di kelas.

Setelah pemaparan di atas peneliti bermaksud untuk mengkaji sebagai bahan penelitian tentang bagaimana kesantunan berbahasa pada media komunikasi sosial dalam perangkat internet sebagai materi ajar siswa. Oleh karena itu, disusunlah sebuah judul penelitian “Kesantunan Berbahasa pada Siniar Deddy Corbuzier Bertema Covid 19 sebagai Rekomendasi dalam Penyusunan RPP dan Materi Ajar Tingkat SMA”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Cara-cara inilah yang mendorong metode kualitatif dianggap sebagai multimetode sebab penelitian melibatkan sejumlah-besar gejala sosial yang relevan.

Subjek penelitian adalah media siniar Deddy Corbuzier di Youtube bersama lawan bicaranya yaitu dr.Tirta dengan dua judul siniar yang berbeda namun masih satu topik tentang covid. Penelitian ini sangat mendukung untuk menggunakan objek maksim kesantunan berbahasa. Maksim kesantunan ada enam, yaitu Maksim Kebijaksanaan, Maksim Kedermawanan, Maksim Penghargaan, Maksim Kesederhanaan, Maksim Kemufakatan, dan Maksim Kesimpatian.

Prosedur penelitian data yang dilakukan penulis menggunakan teknik membaca, menonton dan mencatat: (1) menentukan satu siniar sebagai subjek penelitian. (2) menonton siniar Deddy Corbuzier dengan teliti guna memperoleh data yang tepat. (3) mencatat data-data dari kedua siniar yang sudah ditentukan dan ditonton. (4) mempersiapkan pedoman kesantunan berbahasa berupa maksim-maksim kesantunan berbahasa dari berbagai sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap tuturan dalam dua video siniar Deddy Corbuzier terdapat tuturan yang mematuhi kesantunan berbahasa. Pematuhan kesantunan berbahasa pada siniar Deddy Corbuzier meliputi pematuhan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim kemufakatan, dan maksim kesimpatian. Berikut bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada siniar Deddy Corbuzier.

### **Maksim Kebijaksanaan**

Maksim kebijaksanaan menurut Leech (1993: 206) terdapat dua point yang ditekankan yaitu pertama kurangi kerugian orang lain, kedua tambah keuntungan orang lain. Pematuhan terhadap maksim kebijaksanaan pada siniar Deddy Corbuzier dapat dilihat pada kutipan berikut.

Deddy : Tapi ini yang delta gimana ni yang delta, keknya orang-orang pada takut delta, katanya lewat aja kena. Busetdah lewat aja kena, lu mau prokes gimana?

Tirta : Jadi kalo delta tuh ibaratnya, kalo dari aku adalah utamakan membaca informasi itu dari temen-temen medis yang emang pake jurnal

Dalam tuturan diatas tampak dengan sangat jelas bahwa apa yang dituturkan dr.Tirta sungguh memaksimalkan keuntungan bagi mitra tutur, yakni *Selalu utamakan membaca informasi itu dari teman-teman medis yang emang*

*pake jurnal*. Tuturan itu disampaikan untuk memberikan saran agar masyarakat dapat mengambil informasi dengan tepat dan valid sesuai data, dapat dilihat dari tuturannya penutur menggunakan kata-kata bijak tentang membaca informasi dari teman-teman medis atau jurnal, disinilah letak kesantunan penutur saat berbicara.

Deddy : Katanya gua nonton di video, katanya si delta ini mengurangi efek vaksinasi?

Tirta : Kalo delta ini mengurangi efek vaksinasi itu masih dugaan tapi dalam sejauh ini astrazeneca efektif untuk mengurangi efek buruk dari si delta.

Pemaksimalan keuntungan bagi pihak mitra tutur tampak sekali pada tuturan dr.Tirta. Isi dari kalimat ini penutur meyakinkan bahwa “*vaksin dapat meminimalisir efek dari covid jenis delta*” ini dan agar tidak mengkhawatirkan masyarakat. Walaupun kalimat diatas masih dugaan tetapi penutur sangat bijak menyampaikan pesannya, sekaligus menghimbau masyarakat mengikuti kebijakan pemerintah untuk vaksinasi.

Deddy : Masalahnya begini dok, ada aturan-aturan misalnya kayak tempat-tempat ditutup jam 8 malam atau jam 9 malam, itukan ga mengubah apapun gitu loh.

Tirta : Ya sebenarnya perubahan jam waktu itu ga ngaruh ke apapun Om Ded.

Dalam tuturan diatas tampak dengan sangat jelas bahwa apa yang dituturkan Deddy sungguh memaksimalkan keuntungan bagi dr.Tirta maupun masyarakat karena mewakili keluhan yang dialami semua orang. Di sini penutur mempertanyakan sekaligus menjelaskan bahwa kebijakan pemerintah tentang jam operasional masih sangat tidak jelas tujuannya. Penjelasan dari penutur sangat mendorong masyarakat dan mitra tutur untuk kritis terkait kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah, entah menguntungkan atau merugikan, harus benar-benar jelas tujuannya.

Deddy : Jadi misalkan ke rumah sakit nih. Om deddy besok ke rumah sakit, ya lu di prepare double daripada lu nanti jadi OTG kena, ataupun lu ga kena tapi nularin sesame, tapi kalo lu cuman misalkan ke warung depan nih 5 orang, ya lu pake biasa aja.

Tirta : Iyaa karena efektif gitu yah.

Pemaksimalan keuntungan bagi pihak mitra tutur tampak sekali pada tuturan dr.Tirta, yakni *Om Deddy besok ke rumah sakit, ya lu di prepare double daripada lu nanti jadi OTG kena, ataupun lu ga kena tapi nularin sesame*. Tuturan itu disampaikan kepada Om Deddy untuk selalu menjaga kesehatan diri sendiri serta mengikuti protokol pemerintah dan juga tidak menularkan infeksi virus ke orang-orang sekitarnya atau orang terdekat.

Deddy : Tidak. Saya mah telepon bu Susi baik-baik. Saya bilang bu kalo ada salah saya minta maaf. Karena minta maaf itu adalah hal yang harus kita utamakan.

Tirta : Lebih baik minta maaf daripada minta ijin.

Tuturan diatas lebih ke penutur menceritakan kejadiannya dengan orang lain yang membuat keuntungan bagi orang yang diceritakannya, yakni, *Saya bilang bu kalo ada salah saya minta maaf*. Dalam kalimat ini penutur mengkhawatirkan tindakannya agar tidak terjadi kesalahpahaman atau membuat sakit hati antara kedua belah pihak. Maka dari itu penutur segera minta maaf kepada orang yang bersangkutan.

**Maksim Kedermawan**

Menurut (Leech, 1993: 209) maksud dari maksim kedermawanan ini adalah keuntungan diri sendiri sekecil mungkin, buatlah kerugian diri sendiri sebesar mungkin. Pematuhan terhadap maksim kedermawanan pada siniar Deddy Corbuzier dapat dilihat pada kutipan berikut.

Deddy : Wih datang lagi, anda tambah kaya kayanya yah saya liat

Tirta : Yaa terimakasih Tokopedia, dan Leminerale jangan lupa kalau di podcast minum Leminerale kalo UMKM di Tokopedia. Itulan inti podcast hari ini, terimakasih...

Dari tuturan yang disampaikan dr.Tirta di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa ia berusaha memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan cara menambahkan beban bagi dirinya sendiri, yakni *Yaa terimakasih Tokopedia dan Leminerale, jangan lupa kalau di podcast minum Leminerale kalo UMKM di tokopedia*. Hal itu dilakukan dengan cara mempromosikan endorsement sponsor kepada penonton tanpa disuruh dan dibayar sama sekali. Tindakan seperti ini sangat lumrah bagi konten kreator atau public figure karena mereka dapat menarik jutaan orang untuk membeli produk itu dan membuat keuntungan pemilik brand, serta dirinya sendiri yang telah mempromosikannya.

Deddy : Celana anda orange

Tirta : Celana saya orange tapi hati saya hijau sekarang. Hidup Tokopedia

Dari tuturan data (10.11) yang disampaikan dr.Tirta di atas hampir sama dengan yang sebelumnya mempromosikan brand yang membuat keuntungan bagi pemilik brandnya dan Deddy Corbuzier sebagai orang yang disponsori, yakni *Celana saya orange tapi hati saya hijau sekarang*. Hal ini mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain, karena dr.Tirta tidak dipaksa dan dibayar sama sekali oleh pemilik brand tersebut.

Tirta : Izinnya ga dapat jujur, izinnya ga dapat dari dispar, satgas covid, dari polisi, cuman karena para polda bilang suruh mundur

Deddy : Kita ikutin

Tirta : Om Deddy bilang, udah mundurin aja

Deddy : Kita ikutin

Dari tuturan yang disampaikan oleh keduanya di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa mereka memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan cara mengalah demi mengikuti kebijakan yang ada, yakni, *Izinnya ga dapat jujur, izinnya ga dapat dari dispar, satgas covid, dari polisi, cuman karena para polda bilang suruh mundur*. Hal itu dilakukan untuk kebaikan bersama agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan karena pandemic covid 19. Karena pembatalan itu.

### **Maksim penghargaan**

Menurut Leech (1993: 211) maksud dari maksim penghargaan ini atau bisa dibidang pujian adalah kurangi cacian pada orang lain, tambahkan pujian pada orang lain, sehingga terlihat baik dan membuat lawan bicara senang atas pujian yang diberikan. Pematuhan terhadap maksim penghargaan pada siniar Deddy Corbuzier dapat dilihat pada kutipan berikut.

Deddy : Lu nomer dua, imun lu gua akuin kuat. Lu kan kena santet berkali-kali juga keknya fine-fine aja

Tirta : HAHAHA, atau mungkin gua udah kena ya

Tuturan yang disampaikan dr.Tirta terhadap lawan bicarannya terlihat jelas memberi sebuah pujian atau penghargaan, yakni *Imun lu gua akuin kuat*. Penutur

alangkah baik dan menghargai lawan tutur, maka dari itu penutur bisa dikatakan santun.

Deddy : Oh dr. Tompi

Tirta : Kita harus akui, dia prokesnya kuat

Pemberitahuan yang disampaikan Deddy Corbuzier terhadap lawan bicaranya dr.Tirta pada contoh diatas, ditanggapi dengan sangat baik bahkan disertai dengan pujian atau penghargaan terhadap orang lain yang sedang dibicarakan, yakni *Kita harus akui, dia prokesnya kuat*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di dalam pertuturan itu dr.Tirta berperilaku santun terhadap Deddy Corbuzier.

Deddy : Karena gym gua, jadi gua buka sendiri

Tirta : Hahaha, orang kaya emang, sultan emang beda

Pemberitahuan yang disampaikan Deddy Corbuzier terhadap lawan bicaranya dr.Tirta pada contoh di atas, ditanggapi dengan sangat baik bahkan disertai dengan pujian atau penghargaan oleh dr.Tirta, yakni *Hahaha, orang kaya emang, sultan emang beda*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di dalam pertuturan itu dr.Tirta berperilaku santun terhadap Deddy Corbuzier,

Tirta : Ugh, soalnya lu tuh gimana ya pak, sekeliling lu tuh kena, tapi lu fit terus.

Deddy : Saya prokes pa!

Tuturan yang disampaikan dr.Tirta terhadap Deddy Corbuzier diatas, sangat baik bahkan disertai dengan pujian atau penghargaan kepada Deddy Corbuzier, yakni *Ugh, soalnya lu tuh gimana ya pak, sekeliling lu tuh kena, tapi lu fir terus loh*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di dalam pertuturan itu dr.Tirta berperilaku santun terhadap Deddy Corbuzier.

Deddy : Ya intinya adalah pemerintah membutuhkan sosialisasi yang lebih masal lagi dan mudah diterima

Tirta : Tepat! Lu keren lu. Inilah Deddy Corbuzier

Pemberitahuan yang disampaikan Deddy Corbuzier terhadap lawan bicaranya dr.Tirta pada contoh di atas, ditanggapi dengan sangat baik bahkan disertai dengan pujian atau penghargaan oleh Deddy Corbuzier yakni, *Tepat! Lu keren lu. Inilah Deddy Corbuzier jubir Covid*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di dalam pertuturan itu dr.Tirta berperilaku santun terhadap Deddy Corbuzier,

### **Maksim Kesederhanaan**

Menurut Leech (1993: 214) mengatakan bahwa pujilah diri sendiri sesedikit mungkin, tambahi cacian pada diri sendiri yang artinya tidak terlalu berlebihan untuk memuji, karena berlebihan memuji bisa terlihat sebagai bentuk membual. Pematuhan terhadap maksim Kesederhanaan pada sinjar Deddy Corbuzier dapat dilihat pada kutipan berikut.

Deddy : Lu kenapa ga buka aja si

Tirta : Biar micnya ga bau mulut

Di sini penutur sangat jelas menunjukkan rasa rendah hatinya, yakni *Biar micnya gab au mulut*. Terkait memakai masker saat siaran sinjar agar micnya tidak bau mulut walaupun dikemas dengan bercanda.

Deddy : Salut, salut, salut

Tirta : Tapi demi prokes, demi Indonesia lebih baik lagi

Di sini yang membuatnya menjadi kalimat santun adalah menerima semua kebijakan terkait covid 19 agar Indonesia bisa menjadi lebih baik lagi, yakni *Tapi demi prokes, demi Indonesia lebih baik lagi*.

### **Maksim Pemufakatan**

Menurut Leech (1993: 207) mengatakan bahwa maksim pemufakatan atau dibilang kesepakatan adalah usahakan agar kesepakatan antara diri sendiri sedikit mungkin, dan tingkatkan kesepakatan antara diri sendiri dengan orang lain. Pematuhan terhadap maksim Pemufakatan pada sinjar Deddy Corbuzier dapat dilihat pada kutipan berikut.

Deddy : Lu edukasi orangnya marah-marah sambil megang golok, gua gamakan ni kalo misalkan sampe kek begini, kan begitu, kan lu yang ngomong, lu yang cerita sama gua

Tirta : Emang bener, makanya gua ga setuju kalo ada jam malam jam malam gitu tuh emang ga ngubah apapun

Di sini penutur saling sepakat tidak setuju dengan lawan tutur mengenai kebijakan terkait adanya jam malam oleh pemerintah, dan sesuai dengan maksim pemufakatan, yakni *Emang bener, makanya gua ga setuju kalo ada jam malam, jam malam gitu tuh emang ga ngubah apapun*.

Deddy : Lu mau suntik Vaksin ga?

Tirta : Ya disuruh, diwajibkan mau gimana

Yang menyebabkan kalimat diatas menjadi santun dan sesuai maksim adalah penutur setuju dan menghargai pendapat bahwa vaksin harus dilakukan dengan memberi pertanyaan untuk memperjelas kebenarannya, yakni *Ya disuruh, diwajibkan mau gimana*.

Tirta : Ya intinya adalah sama-sama bagus karena buat kebaikan dong. Bagus ga?

Deddy : Bagus

Pada kalimat ini pihak tutur menegaskan bahwa ia setuju dengan pendapat yang disampaikan oleh dr.Tirta, yakni *Bagus*. Kalimat yang sederhana itu bisa dikatakan santun karena berarti sebagai bentuk persetujuan atau sepakat kepada lawan bicaranya.

Deddy : Jadi yang harus menjaga SATGAS dan NAKES nya?

Tirta : Tepat! Jadi maksudku disini adalah kita kan disini misleadingnya bahwa ini kan hak pasien

Dalam kalimat ini pihak penutur menyetujui apa yang dikatakan pihak tutur bahwa seorang pasien yang terpapar covid-19 akan di pantau aktivitas kesehariannya oleh SATGAS covid, yakni *Tepat! Jadi maksudku disini adalah kita kan disini misleadingnya bahwa ini hak pasien*.

### **Maksim Kesimpatian**

Menurut Leech (1993: 207) mengatakan didalam maksim ini diharapkan para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Pematuhan terhadap maksim Kesimpatian pada sinjar Deddy Corbuzier dapat dilihat pada kutipan berikut.

Deddy : Anyway, kita belasungkawa dulu yah kejadian kemarin FPI yang meninggal 6 orang itu kan. Tapi kita sempet ngobrol kan tentang hal tersebut kan?

Tirta : Iyaa di Desember

Di sini penutur menyampaikan ucapan bela sungkawa atas tragedi meninggalnya orang-orang FPI, yakni *Kita belasungkawa dulu yah kejadian kemarin FPI yang meninggal 6 orang itu kan.*

Deddy : Eh gus Miftah menejernya meninggal

Tirta : Iya innalilahi, kemaren dipost

Kalimat yang disampaikan penutur sangat jelas bahwa itu adalah ucapan bela sungkawa atas kepergian manager gus miftah, yakni *iyaa innalillahi, kemaren dipost.*

Deddy : Yaa si Tretan kritik, terus akhirnya gua repost, dinkes klarifikasi, ya intinya pada semua ini adalah kalo lu mau ini cepet kelar. Trend di Indonesia tu agak lucu, jadi ketika ini naik. PSBB, PPKM, ya di iming gitu 3Tnya. Nah pak Jokowi kemaren statement 3T, itu udah bagus

Tirta : Ini kan orang penghasilan menurut dok gituloh, makanya orang juga ga peduli ya orang dia harus makan, dana bansos kan kemaren dikorup

Yang membuat kalimat ini menjadi santun adalah adanya dorongan simpati terkait penghasilan yang menurun saat covid 19 dan masalah tentang dana bansos yang di korupsi, yakni *.Ini kan orang penghasilannya menurun dok gitu loh, makanya orang juga ga peduliya orang dia harus makan, dana bansos kan kemaren dikorup.*

Deddy : IDI kemarin sempet membuat pernyataan

Tirta : Jangan sampai vaksin ini menjadi keamanan palsu gitu loh karena kasian warganya

Pada kalimat ini penutur menyampaikan rasa simpatinya kepada masyarakat terhadap pemberian vaksin yang jumlah nya belum mencapai jumlah penduduk di Indonesia, yakni *Jangan sampai vaksin ini menjadi keamanan palsu gituloh karena kasian warganya.*

### **Rekomendasi Hasil Analisis Sebagai RPP dan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Tingkat SMA**

Hasil dari analisis kesantunan berbahasa dan maksim pada siniar Deddy Corbuzier menjadi rekomendasi bagi tenaga pendidik sebagai materi ajar di SMA. Hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sekolah Menengah Atas berdasarkan Kompetensi Dasar 3.12 menganalisis isi Debat. Indikator dalam Kompetensi Dasar tersebut yaitu adanya topik perdebatan, pernyataan sikap (mendukung atau menolak), argumentasi untuk mendukung sikap. Beberapa fungsi dari perencanaan pembelajaran menurut (Gustiansyah, Sholihah dkk, 2020:88) adalah Sebagai arah rencana yang akan ditempuh dimasa yang akan datang sesuai dengan kompetensi, kemampuan siswa dan kebutuhan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan hasil analisis kesantunan berbahasa dan maksim pada siniar Deddy Corbuzier, maka siswa dapat menarik kesimpulan isi topik debat yang diterapkan dan mengetahui pro dan kontra dalam sebuah siniar. Materi yang disajikan pada KD 3,12 adalah debat, dan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah hiburan berupa siniar.

### **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan pendidikan : Sekolah menengah Atas

Materi Pokok : Pembelajaran Debat

Kelas : X

Alokasi Waktu : 45 menit (1 x pertemuan)  
 Kompetensi Dasar : 3.13. Menganalisis Isi Debat

#### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menganalisis isi Debat dan terampil mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argument dalam berdebat serta menumbuhkan sikap bernalar kritis.

#### B. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>PENDAHULUAN</b> Orientasi : Salam pembuka dan doa : Mengaitkan pembelajaran dengan materi sebelumnya dan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat : Memberikan gambaran tentang manfaat dan tujuan yang akan dicapai pada pelajaran yang akan dipelajari	5'
2	<b>KEGIATAN INTI</b> Pembelajaran Debat Guru mengajak siswa aktif dalam pembelajaran dengan bertanya tentang isi debat Siswa menyimak penguatan materi tentang isi teks debat Siswa secara berkelompok Menyusun argumentasi tentang masalah kontekstual saat ini berdasarkan sudut pandang masing-masing siswa	35'
3	<b>PENUTUP</b> Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang isi Debat Siswa diberikan tugas untuk menganalisis isi Debat Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar serta mengucapkan salam	5'

#### C. Penilaian

KOMPETENSI	TEKNIK PENILAIAN	INSTRUMEN
Sikap	Observasi	Teks Debat
Pengetahuan	Memahami materi debat dan tanya jawab	Cek List
Keterampilan	Praktek	Laporan

Mengetahui

Kepala Sekolah  
 (\_\_\_\_\_)

Karawang, 2023

Guru Mata Pelajaran  
 (\_\_\_\_\_)

#### Materi Ajar

##### A. Pengertian Debat

Proses saling tukar pendapat untuk membahas suatu isu dengan masing-masing pihak yang berdebat memberi alasan. Apabila perlu, ditambahkan dengan informasi, bukti, dan data untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Hasil debat biasanya menghasilkan sudut pandang baru yang bisa diterima kedua belah pihak.

##### B. Unsur-unsur Debat

###### 1. Mosi

Mosi yaitu hal atau topik yang sedang diperdebatkan. Mosi adalah permasalahan yang diperdebatkan. Kamu bisa mengetahuinya dari judul dan pendapat yang disampaikan pihak-pihak yang berdebat

## **2. Tim afirmasi**

Yaitu tim yang setuju terhadap hal yang sedang diperdebatkan

## **3. Tim Oposisi**

Yaitu tim yang tidak setuju terhadap hal yang diperdebatkan (menentang mosi)

## **4. Tim netral, penonton/juri yang dipanggil**

Tim yang tidak memihak dan dapat memberikan argument dua sisi, baik dukungan maupun sanggahan terhadap mosi

## **5. Moderator**

Orang yang memimpin atau memandu jalannya debat

## **6. Penulis**

Orang yang menulis kesimpulan debat

## **C. Ciri-ciri Debat**

1. Terdapat dua sudut pandang
2. Adanya suatu proses saling mempertahankan pendapat antara kedua belah pihak
3. Adanya saling adu argumentasi atau pendapat yang bertujuan untuk memperoleh kemenangan
4. Adanya sesi tanya jawab yang bersifat terbatas dan bertujuan untuk menjatuhkan pihak lawan
5. Adanya pihak yang berperan sebagai penengah yang biasanya dilakukan oleh moderator

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan:

Kalian dapat memahami unsur kebahasaan teks debat

## **E. Uraian Materi**

Jika kamu ingin menyusun teks debat, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

### **1. Menggunakan kalimat kompleks**

Teks debat umumnya menggunakan kalimat lebih dari satu struktur serta kata kerja.

### **2. Menggunakan konjungsi**

Teks debat sering menggunakan konjungsi untuk menghubungkan kata-kata dan/atau kalimat.

### **3. Menggunakan kata rujukan**

Teks debat umumnya merujuk pemberi informasi dengan kata rujukan

Ayo, Coba Baca Contoh Teks Debat Ini!

**Mosi** : Suntik Vaksin Kewajiban!

**Pro** : Dari sini kan kita kaya bilang kalo lu dapet vaksin lu bisa kaya jalan-jalan, naik kendaraan umum sampai pesawat tanpa rasa khawatir.

**Kontra**: Lu mau suntik Vaksin ga?

**Pro** : Ya disuruh diwajibkan, mau gimana

**Kontra**: Vaksin ini hak atau kewajiban?

**Pro** : Harusnya hak segala orang

**Kontra**: Kalo hak berarti boleh tidak dong?

**Pro** : Tapi peraturannya kan kalo ada yang menolak denda

**Kontra**: Nah berarti ini kewajiban dong

**Pro** : Ga gitu dong

**Kontra**: Lah elu yang mengatakan ini hak, ya kalo hak berarti misalnya lu gamau suntik boleh gitu?

**Pro** : Ya namanya hak mau gimana? Dia disuruh mau suntik apa engga ya boleh, ya namanya hak yah

**Kontra**: Berarti Kewajiban

**Pro** : Ah sok pinter banget si lu!

**Kontra**: Lah orang ditanya hak apa kewajiban

Tugas/Latihan

Agar kalian lebih memahami dalam Tuliskan sebuah mosi debat, kemudian buatlah naskah debat tersebut bersama kelompokmu

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### **F. Rangkuman Materi**

1. Pahami kembali tujuan/ esensi dari debat, bahwa debat bukanlah diskusi dan harus ada yang dimenangkan dalam kegiatan debat, tidak ada kompromi namun harus menerima kekurangan dan kelebihan dari argument lawan.
2. Memahami pengertian mosi, kegunaan, dan mampu menjadikan argument.
3. Menuliskan naskah debat menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai.

#### **G. Latihan Soal**

Mosi : Pemerintah akan melaksanakan kembali pembelajaran tatap muka di sekolah dengan protokol kesehatan dan “Normal Baru” masa pandemi kovid19.

Tuliskan argumen yang sesuai dengan mosi tersebut.

Pembicara 1 oposisi:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pembicara 2 oposisi:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pembicara 3 oposisi:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pembicara 1 afirmasi:

.....  
.....  
.....  
.....

Pembicara 2 afirmasi:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pembicara 3 afirmasi:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**KESIMPULAN**

Berdasarkan data analisis diatas, peneliti menemukan 23 tuturan dalam 2 video yang total berdurasi ± 70 menit, peneliti menemukan bentuk tuturan santun yang di nilai dari prinsip kesantunan, dan ada beberapa kata tidak santun karena adanya beberapa penyebab ketidaksantunan dan melanggar kaidah prinsip kesantunan, yakni: lima tuturan pada maksim kebijaksanaan ketika penutur mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi lawan tuturnya pada saat berkomunikasi, tiga tuturan dari maksim kedermawanan yang mengharuskan penutur menghormati dan memberikan kemurahan hatinya dalam bertutur, lima tuturan dari maskim penghargaan ketika penutur tidak boleh saling mencaci dan menghina ataupun saling merendahkan pihak lain, dua tuturan dari maksim kesederhanaan yang menganjurkan penutur untuk bersikap rendah hati kepada lawan tutur dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri, lima tuturan dari maksim pemufakatan ketika lawan tutur dapat membina kecocokan atau kemufakatan didalam komunikasi, 4 tuturan dari maksim kesimpatian ketika penutur dapat memberikan lebih kesimpatiannya terhadap lawan tutur.

Bagi pembelajaran di sekolah, materi prinsip kesantunan berbahasa ini dapat digunakan sebagai materi tambahan yang diimplementasikan dalam pembelajaran dan dapat dikaitkan dalam muatan pendidikan karakter agar tuturan yang dihasilkan siswa akan terdengar santun ketika sedang berkomunikasi dengan mitra tuturnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, N., Rahayu N., & Djunaidi. (2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Kelas X SMAN 1 Model Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1), 45.
- Arif, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Bertanya Melalui Metode Debat Aktif Siswa Kelas VIII D SMPN 2 Banguntapan Bantul. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* 5(5), 72.
- Cahyani, D. N., & Rokhman, F. (2017). Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Berinteraksi di Lingkungan Universitas Tidar: Kajian Sosiopragmatik. *Seloka*, 6(1).
- Febriasari, D., & Wijayanti, W. (2018). Kesantunan Berbahasa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurna Kredo*, 2(1).
- Hadi, A., Wulandari, P., & Umamah, I. (2021). Buku Pintar Podcast. Jakarta: SUNSET ROAD.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nisa, A. & Rahmawati, F. (2022). Prinsip Kerja Sama dan Kesopanan dalam Novel Pergi Karya Tere Liye: Kajian Pragmatik. *Tabasa: Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 3(1), 46.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.